



April, Alkid mulai ditata

Oleh Budi Cahyana
 HARIAN JOGJA

UMBULHARJO: Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja akan mulai menata kawasan Alun-alun Kidul (Alkid). Rencananya, penataan itu bakal dilaksanakan mulai April.

Wakil Walikota Jogja Haryadi Suyuti mengungkapkan penataan fisik Alkid akan dimulai pada bulan depan. Pihaknya akan memperbaiki kondisi rumput lapangan yang selama ini sudah rusak. Selain itu, sarana olahraga di sekeliling Alkid akan diperbaiki. Lampu jalan juga akan ditambah.

"Itu merupakan upaya untuk menjadikan Alkid sebagai ruang interaksi masyarakat. Pada dasarnya Alkid bukan ruang komersial, melainkan ruang sosial," katanya, Selasa (23/3). Terpisah anggota DPRD Kota Jogja meminta Alun-alun Kidul (Alkid) ditata secara komprehensif. Anggota Komisi B DPRD Kota Jogja Rifki Listiyanto berpendapat penataan

Alkid harus menyeluruh. Sejumlah aspek yang harus dibenahi, imbuhnya, adalah penyeragaman bentuk warung pedagang kaki lima (PKL), pembuatan drainase lapangan serta aliran air limbah PKL, perbaikan fasilitas olahraga serta dan pembuatan toilet umum yang nyaman.

Menurutnya penambahan itu perlu segera dijalankan demi fungsi Alkid sebagai ruang interaksi sosial.

"Pembenahan itu memang belum dianggarkan dalam APBD 2010. Tapi itu perlu segera dianggarkan dalam APBD Perubahan. Fasilitas publik di Alkid harus cepat dibenahi," ujarnya di kantornya, Selasa (23/3).

Rifki menegaskan bentuk warung PKL saat ini tidak beraturan. Pemkot, katanya, perlu menyeragamkan bentuk warung agar Alkid lebih indah. Selain itu, saluran pembuangan air limbah para PKL harus dibuat karena selama ini para pedagang membuang air bekas cucian

ke pinggir jalan. Itu karena sarana pembuangan air limbah tidak tersedia di Alkid.

Saat ini Alkid tidak memiliki toilet umum. Sebelumnya toilet berjalan ada di sekitar kandang gajah saat kandang itu belum kosong. Politikus dari PAN itu mengungkapkan ketiadaan toilet memaksa para pengunjung membuang air di sembarang tempat.

"Akibatnya lingkungan Alkid bau. Bahkan saya menerima keluhan kalau gawang Alkid sangat bau dan rapuh karena sering dijadikan tempat membuang air seni. Persoalan itu tentu harus diatasi," ungkapnya.

Fasilitas olahraga juga perlu segera diperbaiki. Wahana mainan dan olahraga di sekeliling lapangan banyak yang terbelongkai.

"Jika ingin menjadikan Alkid sebagai tempat olahraga, drainase lapangan harus diperbaiki. Sekarang kalau turun hujan pasti lapangan Alkid becek dan tergenang," ucapnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Positif	Segera	Untuk Ditanggapi
2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per			
3. Dinas Ketertiban			
4. Badan Perencanaan Pembangunan			
5. Kecamatan/Kemantren Kraton			

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005